

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBANGUNAN DESA LOROG TAWANGSARI SUKOHARJO

Jenita Citra Mahayu¹⁾, Yuwita Ariessa Pravasanti²⁾, Desy Nur Pratiwi³⁾

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi Bisnis ITB AAS Indonesia

¹E-mail: jenitamahayu@gmail.com

²E-mail: yuwita.ariessa.prasavanti@gmail.com

³E-mail: desynurpratiwi692@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of transparency, accountability, community participation and village fund allocation management on the development of Lorog Tawangsari village. The population in this study was the entire community of Lorog Tawangsari Village, Sukoharjo Regency who already had voting rights and/or were 18 years of age using the accidental sampling method, with a total of 100 people. Based on the Slovin formula, with an error rate of 10%. The analysis technique in this study consisted of instrument testing, classical assumption test, multiple linear regression analysis, t test, F test and R2 test. The results of this study prove the regression results in the regression equation that Transparency, Accountability, Community Participation and Management of Village Fund Allocation, has a positive effect on Lorog Tawangsari Village Development. The results of the t-test show that, Transparency, Community Participation and Management of Village Fund Allocations have a positive and significant effect on Lorog Tawangsari Village Development. The results of the F test show that Transparency, Accountability, Community Participation and Management of Village Fund Allocations have a positive and significant impact on Lorog Tawangsari Village Development. The results of the R2 test (coefficient of determination) show that Transparency of Accountability of Community Participation and Management of Village Fund Allocations is able to explain 95.1% of the Lorog Tawangsari Village Development variable, while 4.9% is influenced by other variables not examined, such as tax socialization, the system taxes, tax reform and others.

Keywords : Transparency, Accountability, Community Participation, Village Fund Allocation Management and Village Development

1. PENDAHULUAN

Menurut UU No. 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah yang menyebutkan Desa merupakan Kesatuan Masyarakat Hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat. Berdasarkan prakarsa masyarakat hak asal usul hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Desa sebagai sistem pemerintahan terkecil menuntut adanya pembaharuan guna mendukung pembangunan desa yang lebih meningkat dan tingkat kehidupan masyarakat desa yang jauh dari kemiskinan. Berbagai permasalahan yang ada di desa dan sangat kompleks, menjadikan batu sandungan bagi desa untuk berkembang. Mulai dari adanya urusan-urusan yang seyogyanya mutlak menjadi urusan desa, namun masih menjadi kewenangan pemerintah kabupaten.

Seiring dengan menguatnya tuntutan akuntabilitas, maka akan meningkat pula transparansi informasi kepada masyarakat sebagai bentuk pemenuhan hak publik. Wujud transparansi berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 yaitu memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan. Dengan adanya transparansi menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan, dan pelaksanaannya serta hasil-hasil

yang dicapai (Mahmudi, 2011). Prinsip atau asas Transparansi sendiri adalah sikap membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang pengelolaan keuangan desa dalam setiap tahapannya, baik dalam perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan anggaran, pertanggung-jawaban, maupun hasil pemeriksaan, dengan tetap memperhatikan perlindungan atas hak asasi pribadi, golongan, dan rahasia desa. Penelitian yang dilakukan oleh Risyah dan Indang (2017) menyatakan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

Partisipasi merupakan keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan pemerintahan desa untuk mengambil keputusan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses perencanaan pelaksanaan dan pengawasan kebijakan desa yang mempengaruhi kehidupan mereka. Pemerintahan daerah baik desa maupun di kecamatan terkena pembatasan karena tidak memiliki kendali atas pengelolaan dana yang berasal dari alokasi desa. Hal ini disebabkan kurangnya sumber daya yang tersedia dan kurangnya kontrol oleh pemerintahan dan masyarakat sehingga perlu dipahami tingkat tanggung jawab pengelolaan keuangan alokasi dana desa dalam program desa dan lembaga lokal pemerintah dapat meminta dukungan program desa dan tujuan pemerintah untuk kepentingan masyarakat.

Atas dasar pertimbangan itulah, maka untuk menunjukkan eksistensi desa sebagai bagian dari pemerintahan langkah awalnya dengan memberikan kewenangan kepada desa untuk mengelola keuangannya sendiri melalui pemberian Alokasi Dana Desa (ADD) yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah. Tujuannya adalah untuk memberikan ruang yang lebih besar bagi masyarakat desa agar dapat berperan aktif dalam penyelenggaraan pembangunan di desa. Pemberian ADD kepada desa karena didasari oleh beberapa kendala yang dihadapi desa, yang sebagian besar desa mengalami keterbatasan dalam keuangan desa, sehingga Program ADD adalah terobosan dalam upaya penyelenggaraan pemerintahan desa dan pemberdayaan masyarakat desa secara terpadu.

Dalam mengoptimalkan potensi desa di Desa Lorog Tawang Sari Pemerintah Daerah menggunakan Alokasi Dana Desa dalam melakukan peningkatan pembangunan, baik pembangunan infrastruktur, seperti pembangunan sarana dan prasarana umum, maupun pembangunan non infrastruktur, seperti potensi budaya, wisata, pendidikan, dan lain sebagainya. Semua dilakukan sebagai langkah nyata pemerintah daerah Desa Lorog Tawang Sari dalam mendukung pelaksanaan otonomi daerah agar sesuai dengan arah kebijakan nasional dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Dari Pengalokasian Dana Desa yang ada di Desa Lorog Tawang Sari sudah nampak adanya pembangunan fisik yang dilakukan. Dalam mewujudkan tujuan pembangunan Desa Lorog Tawang Sari dibutuhkan kebijakan pemerintahan untuk mengarahkan serta membimbing masyarakat guna bersama-sama melaksanakan program pembangunan desa. Selain itu diperlukan kesadaran dan partisipasi aktif di seluruh masyarakat setempat karena peran dan partisipasi masyarakat Desa Lorog Tawang Sari sangatlah diperlukan, tanpa adanya partisipasi dari masyarakat desa Lorog Tawang Sari maka pembangunan desa tidak akan bisa berjalan dengan lancar dan maksimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat dan pengelolaan alokasi dana desa terhadap pembangunan desa lorog tawang sari. Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H1: Transparansi Akuntabilitas partisipasi berpengaruh signifikan terhadap masyarakat dan pengelolaan alokasi dana desa terhadap pembangunan desa Lorog Tawang Sari
- H2: Transparansi berpengaruh signifikan terhadap masyarakat dan pengelolaan alokasi dana desa terhadap pembangunan desa Lorog Tawang Sari
- H3: Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat Desa Lorog Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo.
- H4: Partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa Lorog Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo.
- H5: Pengelolaan dana desa berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa Lorog Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo.

2. METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Lorog Tawangsari Kabupaten Sukoharjo yang telah memiliki hak suara dan/atau telah berumur 18 tahun. Penentuan populasi tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat yang telah berumur 18 tahun telah dianggap dewasa dan telah cakap hukum. Dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 98 responden dengan metode penentuan sampel menggunakan rumus slovin.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau jawaban tertulis kepada responden. Selain kuesioner peneliti dalam mengumpulkan data juga mencari tambahan data dengan melakukan observasi dan wawancara pada narasumber.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pembangunan Desa Lorog Tawangsari (Y) dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Transparansi (X1), Akuntabilitas (X2), Partisipasi Masyarakat (X3), dan Pengelolaan Alokasi Dana Desa (X4).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Uji Instrumen

Menurut Sugiyono (2019) uji instrumen dilakukan untuk menguji alat ukur yang digunakan apakah valid dan reliabel. Uji instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas yang dilakukan untuk melihat apakah alat pengukur dapat menghasilkan data yang relevan.

2) Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghazali (2012) Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji asumsi yang ada dalam pemodelan regresi linear berganda sehingga data dapat dianalisa lebih lanjut tanpa menghasilkan data yang bias. Uji asumsi klasik yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun observasi. Pengujian hipotesis yang dilakukan yaitu Analisis Regresi Linear Berganda, Uji F, Uji t, dan Uji Koefisien Determinansi (R^2).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

3.1.1 Statistik Deskriptif Responden

Analisis statistik deskriptif digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul agar menjadi informasi yang lebih jelas serta mudah dipahami.

Tabel 1
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Perempuan	32	33,00%
Laki-laki	66	67,00%
Jumlah	98	100%

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 32 responden dengan presentase 33% sedangkan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 66 responden dengan presentase 67%.

Tabel 2

Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
<30 tahun	54	55,00%
30 – 50 tahun	33	34,00%
>50 tahun	11	11,00%
Jumlah	98	100%

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 2, mayoritas usia responden adalah <18 tahun sebanyak 54 responden dan sebesar 55%, usia 30-50 tahun sebanyak 33 responden dan sebesar 34%, usia >50 tahun sebanyak 11 responden dan sebesar 11%

Tabel 3

Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No .	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	Tidak Sekolah	2	2,5%
2	SD	4	7,5%
3	SMP	15	17,5%
4	SMA	35	37,55
5	Diploma	12	10%
6	S1	30	25%
	Jumlah	98	100%

Sumber: Data Aparat Desa Lorog Tawangsari Kabupaten

Berdasarkan tingkat pendidikan, yang paling banyak ikut berpartisipasi dalam penelitian ini adalah mereka yang memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK dengan presentasi 37,55% atau sebanyak 35 orang, kemudian yang memiliki tingkat pendidikan S1 sebanyak 30 orang dengan presentase 25%, sebanyak 15 orang dengan presentase 17,5% adalah responden dengan tingkat pendidikan SMP, kemudian yang memiliki tingkat pendidikan Diploma sebanyak 4 orang dengan presentase 10% dan masing-masing sebanyak 2 orang responden memiliki tingkat pendidikan SD dengan presentase 2,5% dan tidak sekolah dengan presentase 7,5%.

3.1.2 Hasil Uji Instrumen

3.1.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian validitas dikatakan sah atau valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

a) Hasil Uji Validitas Transparansi (X1)

Tabel 4

Hasil Uji Validitas Transparansi

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
XI_1	0,370	0,196	Valid
X1_2	0,375	0,196	Valid
X1_3	0,521	0,196	Valid
X1_4	0,605	0,196	Valid

X1_5	0,609	0,196	Valid
------	-------	-------	-------

Sumber : Output SPSS Ver. 21 yang diolah 2022.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel Transparansi memiliki status valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,196.

b) Hasil Uji Validitas Akuntabilitas (X2)

Tabel 5
Hasil Uji Validitas Akuntabilitas

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2_1	0,370	0,370	Valid
X2_2	0,375	0,375	Valid
X2_3	0,521	0,521	Valid
X2_4	0,605	0,605	Valid

Sumber : Output SPSS Ver. 21 yang diolah 2022.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel Akuntabilitas memiliki status valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,196.

c) Hasil Uji Validitas Partisipasi Masyarakat (X3)

Tabel 6
Hasil Uji Validitas Partisipasi Masyarakat

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X3_1	0,468	0,196	Valid
X3_2	0,696	0,196	Valid
X3_3	0,402	0,196	Valid
X3_4	0,685	0,196	Valid
X3_5	0,519	0,196	Valid
X3_6	0,313	0,196	Valid

Sumber : Output SPSS Ver. 21 yang diolah 2022.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel Partisipasi Masyarakat memiliki status valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,196.

d) Hasil Uji Pengelolaan Alokasi Dana Desa (X4)

Tabel 7
Hasil Uji Validitas Pengelolaan ADD

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X4_1	0,468	0,196	Valid
X4_2	0,696	0,196	Valid

X4_3	0,402	0,196	Valid
X4_4	0,685	0,196	Valid
X4_5	0,519	0,196	Valid
X4_6	0,313	0,196	Valid

Sumber : Output SPSS Ver. 21 yang diolah 2022.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel Pengelolaan Alokasi Dana Desa memiliki status valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,196.

e) Hasil Uji Pembangunan Desa (Y)

Tabel 8
Hasil Uji Validitas Pembangunan Desa

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y_1	0,394	0,196	Valid
Y_2	0,389	0,196	Valid
Y_3	0,495	0,196	Valid
Y_4	0,522	0,196	Valid
Y_5	0,395	0,196	Valid
Y_6	0,264	0,196	Valid
Y_7	0,486	0,196	Valid
Y_8	0,510	0,196	Valid
Y_9	0,669	0,196	Valid
Y_10	0,413	0,196	Valid

Sumber : Output SPSS Ver. 21 yang diolah 2022.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel Pembangunan Desa memiliki status valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,196.

3.1.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variable penelitian reliable atau tidak. Kuesioner dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran ulang, maka akan mendapatkan hasil yang sama.

Tabel 9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koef. Alpha	Kriteria	Keterangan
Transparansi	0,720	0,60	Reliabel
Akuntabilitas	0,726	0,60	Reliabel
Partisipasi Masyarakat	0,791	0,60	Reliabel
Pengelolaan Desa	0,627	0,60	Reliabel
Pembangunan Desa	0,778	0,60	Reliabel

Sumber : Output SPSS Ver. 21 yang diolah 2022.

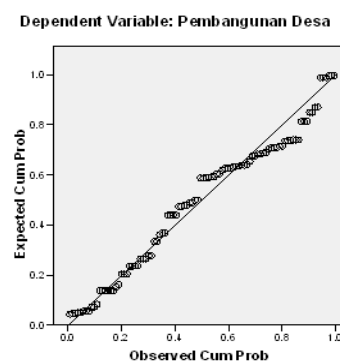
Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas di atas, dapat dilihat besarnya Cronbach Alpha untuk variabel Transparansi sebesar (0,720), variabel Akuntabilitas sebesar (0,726), variabel Partisipasi Masyarakat sebesar (0,791), variabel Pengelolaan Desa sebesar (0,627) dan variabel Pembangunan Desa sebesar (0,778). Dengan demikian Cronbach's Alpha kelima variabel tersebut berada di atas 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen untuk masing-masing variabel adalah Reliabel.

3.13 Hasil Uji Asumsi Klasik

3.13.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak (Ghozali 2012)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber : Output SPSS Ver. 21 yang diolah 2022.

Berdasarkan diagram plot di atas, diketahui bahwa titik-titik berhimpit disekitar garis diagonal, sehingga hal ini menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal.

3.13.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Ghozali (2012).

Tabel 10
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Transparansi (X1)	0,472	2,116	Bebas Multikolinearitas
Akuntabilitas (X2)	0,745	1,342	Bebas Multikolinearitas
Partisipasi Masyarakat (X3)	0,399	2,506	Bebas Multikolinearitas
Pengelolaan ADD (X4)	0,439	2,278	Bebas Multikolinearitas

Sumber : Output SPSS Ver. 21 yang diolah 2022.

Hasil uji multikolinieritas pada tabel, dapat dilihat bahwa setiap variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak ada multikolinieritas antar variabel.

3.13.3 Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). (Ghozali 2012).

Tabel 11
Hasil Uji Autokorelasi

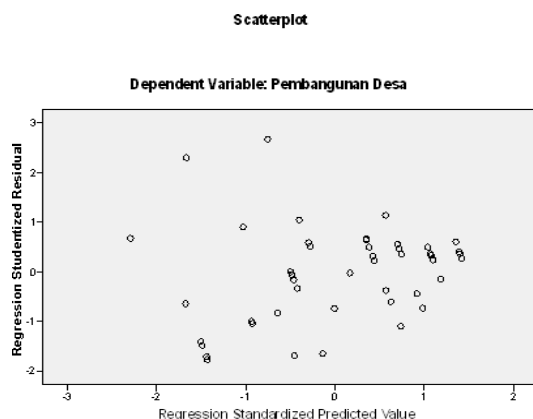
Model	Std.Error of The Estimate	Durbin-Watson
1	0,687	2,111

Sumber : Output SPSS Ver. 21 yang diolah 2022.

Hasil uji autokorelasi pada tabel, dapat dilihat Durbin- Waston sebesar 2,111. Nilai Durbin-Waston terletak antar -2 sampai 2 maka data ini tidak terjadi autokorelasi antar semua variabel.

3.13.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini, cara mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah dengan melihat pola gambar scatterplots hasil dari output SPSS. Sugiyono (2015)



Sumber : Output SPSS Ver. 21 yang diolah 2022

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan diagram plot di atas, diketahui bahwa titik-titik berhimpit disekitar garis diagonal, sehingga hal ini menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal.

3.14 Hasil Uji Hipotesis

3.14.1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat. (Ghozali 2012).

Tabel 12

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koef. Regresi	Std.Error
(constant)	3,798	0,954
Transparansi	0,662	0,046
Akuntabilitas	-0,026	0,041
Partisipasi Masyarakat	0,114	0,046
Pengelolaan ADD	1,066	0,066

Sumber : Output SPSS Ver. 21 yang diolah 2022.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,798 + 0,662X_1 - 0,026x_2 + 0,114x_3 + 1,066x_4 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

- 1) $\alpha = 3,798$, berarti Pembangunan Desa (Y) mempunyai nilai positif apabila Transparansi (X1), Akuntabilitas (X2), Partisipasi Masyarakat (X3) dan Pengelolaan Dana Desa mempunyai nilai tetap atau konstan.
- 2) $\beta_1 = 0,662$, menunjukkan bahwa variabel Transparansi (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,662 dan bertanda positif, maka dapat dikatakan apabila pengetahuan Transparansi mengalami peningkatan 1 satuan maka Pembangunan Desa juga akan meningkat 0,662 satuan dengan asumsi pengaruh dari variabel Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat dan Pengelolaan Dana Desa adalah tetap atau konstan.
- 3) $\beta_2 = -0,026$, menunjukkan bahwa variabel Akuntabilitas (X2) memiliki koefisien regresi sebesar -0,026, dan bertanda negatif, maka dapat dikatakan apabila Akuntabilitas mengalami menurun satuan maka Pembangunan Desa juga akan meningkat -0,026 satuan dengan asumsi pengaruh dari variabel Tranparansi, Partisipasi Masyarakat dan Pengelolaan Dana Desa adalah tetap atau konstan.
- 4) $\beta_3 = 0,114$, menunjukkan bahwa variabel Partisipasi Masyarakat (X3) memiliki koefisien regresi sebesar 0,114, dan bertanda positif, maka dapat dikatakan apabila Partisipasi Masyarakat mengalami peningkatan 1 satuan maka Pembangunan Desa juga akan meningkat 0,114, satuan dengan asumsi pengaruh dari variabel Tranparansi, Akuntabilitas dan Pengelolan Dana Desa adalah tetap atau konstan.
- 5) $\beta_4 = 1,106$, menunjukkan bahwa variabel Pengelolan Dana Desa (X4) memiliki koefisien regresi sebesar 1,106, dan bertanda positif, maka dapat dikatakan apabila Partisipasi Masyarakat mengalami peningkatan 1 satuan maka Pengelolan Dana Desa juga akan meningkat 1,106, satuan dengan asumsi pengaruh dari variabel Tranparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat adalah tetap atau konstan.

3.1.4.2 Hasil Uji F

Uji kelayakan model atau uji F dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan secara keseluruhan terhadap model regresi dan apakah model regresi tersebut layak digunakan. (Ghozali 2016).

Tabel 13

Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Squares	F	Sig.
1 Regresion	890,561	4	222,640	471,338	0,000
Residual	43,929	93	0,472		
Total	934,490	97			

Sumber : Output SPSS Ver. 21 yang diolah 2022.

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel IV.17 diperoleh nilai F sebesar 471,338 dan nilai 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (5%), maka secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

3.14.3 Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. (Ghozali 2012).

Tabel 14
Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	sig	Keterangan
Transparansi (X1)	14,331	1,983	0,000	Berpengaruh
Akuntabilitas (X2)	-0,641	1,983	0,523	Berpengaruh
Partisipasi Masyarakat (X3)	2,463	1,983	0,016	Berpengaruh
Pengelolaan ADD (X4)	16,109		0,000	Berpengaruh

Sumber : Output SPSS Ver. 21 yang diolah 2022.

Berdasarkan hasil tabel IV.16 tersebut dapat diketahui hasil uji t hipotesis variabel Transparansi, Akuntabilitas Partisipasi Masyarakat dan Pengelolaan Dana Desa terhadap Pembangunan Desa membuktikan bahwa:

- 1) Transparansi (X1) mempunyai *thitung* sebesar 14,331 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti variabel Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan Desa. Pengujian ini menunjukkan bahwa Hipotesis 1 diterima
- 2) Akuntabilitas (X2) mempunyai *thitung* sebesar -0,641 dengan tingkat signifikan $0,523 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti variabel Akuntabilitas berpengaruh negatif terhadap Pembangunan Desa. Pengujian ini menunjukkan bahwa Hipotesis 2 ditolak.
- 3) Partisipasi Masyarakat (X3) mempunyai *thitung* sebesar 2,463 dengan tingkat signifikan $0,016 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti variabel Partisipasi Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap Pembangunan Desa. Pengujian ini menunjukkan bahwa Hipotesis 3 diterima.
- 4) Pengelolaan Dana Desa (X4) mempunyai *thitung* sebesar 16,106 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti variabel Pengelolaan Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan Desa. Pengujian ini menunjukkan bahwa Hipotesis 4 diterima.

3.14.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikat, nilai Adjusted R^2 adalah 0 sampai 1.

Tabel 15
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R	R^2	Adj R^2	Std Error of the Estimate
0,976	0,953	0,951	0,687

Sumber : Output SPSS Ver. 21 yang diolah 2022

Berdasarkan hasil R^2 pada tabel IV.18 diperoleh nilai adjusted R square sebesar 0,951 atau 95,1%. Maka, dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen variabel Transparansi, Akuntabilitas Partisipasi Masyarakat dan Pengelolaan Dana Desa dapat menjelaskan sebesar 95,1%. Sedangkan sisanya 4,9% dipengaruhi oleh faktor variabel lain yang tidak diteliti.

3.2. Pembahasan

1. Pengaruh Transparansi terhadap Pembangunan Desa Lorog Tawangsari Kabupaten Sukoharjo

Hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh bahwa secara parsial (uji t) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Transparansi (X_1) terhadap Pembangunan Desa (Y) dengan nilai koefisien regresi sebesar 14,331 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Transparansi Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan desa. Setiap terjadi kenaikan 1% transparansi akan diikuti kenaikan Pembangunan desa. Salah satu unsur utama dalam Pembangunan desa yang baik adalah dengan adanya transparansi, Mengingat pemerintah saat memiliki kewenangan mengambil berbagai keputusan penting yang berdampak bagi orang banyak, pemerintah harus menyediakan informasi yang lengkap mengenai apa yang dikerjakannya.

Hasil penelitian mengenai informatif, bahwa apabila pemerintah desa memberi kemudahan bagi masyarakat dimulai dari tahap perencanaan hingga pelaporan untuk dapat mengakses informasi keuangan yang dikelola, maka jika pemerintah desa terbuka dalam memberikan informasi kepada masyarakat, hal itu akan menciptakan hubungan positif antara masyarakat dan pemerintah desa untuk bersama-sama menciptakan pengelolaan dana desa yang baik. Hal ini didukung dengan jawaban responden yang menjawab setuju pada setiap butir pertanyaan yang disediakan. Hasil penelitian mengenai pengungkapan pemerintah desa terhadap semua hal yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa bahwa pemerintah desa dapat mengungkapkan informasi keuangan secara menyeluruh dan jujur kepada masyarakat agar memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengetahui jalannya pengelolaan dana desa sehingga akan membuat pemerintah desa mengutamakan kejujuran dalam pengelolaan dana desa. Penelitian ini mendukung penelitian Simanjuntak (2020) yang menyatakan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap Pembangunan Desa.

2. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pembangunan Desa Lorog Tawangsari Kabupaten Sukoharjo

Hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh bahwa secara parsial (uji t) terdapat pengaruh yang negatif antara Akuntabilitas (X_2) terhadap Pembangunan Desa (Y) dengan nilai koefisien regresi sebesar - 0,641 dengan tingkat signifikan 0,523. Hal ini menunjukkan bahwa Akuntabilitas akan terus ditingkatkan melalui mengenai akuntabilitas program, bahwa pemerintah desa telah mengutamakan kepentingan publik dalam menentukan program dana desa, pemerintah desa juga telah memperhitungkan biaya dan manfaat dalam penentuan program.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Emiliano (2019) yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pembangunan Desa

3. Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa Lorog Tawangsari Kabupaten Sukoharjo

Hasil pengujian hipotesis keempat diperoleh bahwa secara parsial (uji t) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Partisipasi Masyarakat (X_3) terhadap Pembangunan Desa (Y) dengan nilai koefisien regresi sebesar 2,463 dengan tingkat signifikan 0,016. Hasil dari penelitian ini mengenai partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan dana desa bahwa selalu melibatkan masyarakat didalamnya. Hal ini diperkuat dengan jawaban responden yang menjawab setuju dan sangat setuju pada indikator mengenai perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan dana desa. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa akan mendorong hubungan positif antara

masyarakat dan pemerintah desa. Jika masyarakat diajak dalam kegiatan musrenbangdes, masyarakat akan mengetahui perencanaan dan program yang di prioritaskan. Partisipasi masyarakat juga diharapkan akan mendorong masyarakat untuk memberi usulan tentang apa yang benar-benar dibutuhkan oleh mereka, sehingga pemerintah dapat memenuhi dan memprioritaskan apa yang dibutuhkan masyarakat.

Hasil penelitian ini dalam hal menerima dan memanfaatkan hasil pembangunan dari program desa bahwa program yang dipilih bersama masyarakat harus mengacu pada kebutuhan masyarakat dan efektif untuk mensejahterakan masyarakat. Sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat dari program-program yang telah dijalankan. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2020) yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap Pembangunan Desa.

4. Pengaruh Pengelolaan Dana Desa terhadap Pembangunan Desa Lorog Tawangsari Kabupaten Sukoharjo

Hasil pengujian hipotesis keempat diperoleh bahwa secara parsial (uji t) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengelolaan Dana Desa (X4) terhadap Pembangunan Desa (Y) dengan nilai koefisien regresi sebesar 16,106 dengan tingkat signifikan 0,000 Kondisi tersebut mengindikasikan semakin tinggi dana alokasi umum, pembangunan fisik akan semakin meningkat. Dana pengelolaan dana desa merupakan dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah dengan memperhatikan potensi daerah berdasar angka prosentase tertentu untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Dana Pengelolaan dana desa dimaksudkan untuk mengatasi ketidakseimbangan vertikal antar tingkat pemerintah (dana bagi hasil & dana pengelolaan dana desa) menyamakan kemampuan fiskal pemerintah daerah untuk kegiatan-kegiatan prioritas pembangunan nasional, mendorong pencapaian, pelayanan dan standar minimum. Maka semakin tinggi dana pengelolaan dana desa kebutuhan untuk pembangunan fisik akan semakin meningkat pula. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan manfaat dana pengelolaan dana desa adalah melihat indikatornya yaitu apabila Penerimaan Pendapatan Asli Daerah meningkat maka Pengelolaan dana desa yang diterima juga akan meningkat, dilihat dari koefisien Dana Pengelolaan dana desa lebih besar dari hasil koefisien Pendapatan Asli Daerah, sehingga Desa Lorog Tawangsari Kabupaten Sukoharjo masih bergantung pada pemberian Dana Pengelolaan dana desa dari Pemerintah Pusat dan pada praktiknya, transfer dari Pemerintah Pusat merupakan sumber dana utama pemerintah Desa Lorog Tawangsari Kabupaten Sukoharjo untuk membiayai pembangunan fisik dan non fisik yang ada di Desa Lorog Tawangsari Kabupaten Sukoharjo. Manfaat bagi instansi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Dana Pengelolaan dana desa terhadap pembangunan fisik di wilayah Desa Lorog Tawangsari Kabupaten Sukoharjo dan hasilnya Dana Pengelolaan dana desa sangat berpengaruh dalam pembangunan fisik di wilayah Desa Lorog Tawangsari Kabupaten Sukoharjo.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Putrar (2017) yang menyatakan bahwa pengelolaan alokasi dana desa (ADD) berpengaruh signifikan terhadap Pembangunan Desa.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan penyajian hipotesis, maka kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel Transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap Pembangunan Desa di Desa Lorog Tawangsari Kabupaten Sukoharjo
- 2) Variabel Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan Desa di Desa Lorog Tawangsari Kabupaten Sukoharjo
- 3) Variabel Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan Desa di Desa Lorog Tawangsari Kabupaten Sukoharjo
- 4) Variabel Pengelolaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan Desa di Desa Lorog Tawangsari Kabupaten Sukoharjo

- 5) Hasil Uji determinasi menunjukkan bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,951 atau sebesar 95,1%. Maka, dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel Transparansi, Akuntabilitas Partisipasi Masyarakat dan Pengelolaan Dana Desa dapat menjelaskan variabel Pembangunan Desa 95,1%, sedangkan sisanya 4,9% dipengaruhi oleh variabel lain. misalnya : Dana Perimbangan, Belanja Modal dan Belanja Pembangunan.

5. REFERENSI

- Anggraini, Romandana. 2012. Pengaruh Pengetahuan Pajak, Persepsi Tentang Petugas Pajak terhadap Tingkat Pembangunan Desa Orang Pribadi. Artikel Ilmiah. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya.
- Anita Siregar, Yuli. Drs.Saryadi dan Listyorini, Sari. 2012. Pengaruh Pelayanan Fiskus dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis
- Arum, Harjanti Puspa. 2012. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Pajak Terhadap Pembangunan Desa Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas (Studi Di Wilayah Kpp Pratama Cilacap). Skripsi Universitas Diponegoro: Semarang.
- Boediono, B. 2003. Pelayanan Prima Perpajakan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Caroko, Bayu, Heru Susilo, dan Zahroh. 2015. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak. Jurnal Perpajakan (JEJAK) Vol 1-10. Progam Studi Perpajakan Fakul Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, Malang
- Carolina, Veronica.2009. Pengetahuan Pajak. Jakarta: Salemba Empat
- Ghozali, Imam. 2001. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam SPSS. Semarang: Badan Penerbit Univesitas Diponegoro.
- Husein, Umar. 2003. Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Ilhamsyah, Randi dkk. 2016. Pengaruh Pemahaman dan Pengetahuan WP tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran WP, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan WP Kendaraan Bermotor (Studi Samsat Kota Malang). Jurnal Perpajakan Vol.8 No.1.
- Jaa, E., Sulisty, S., & Setiyowati, S. W. (2019). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Terhadap Pembangunan Desa. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 7(1).
- Jatmiko, Agus Nugroho 2006. Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Pembangunan Desa (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang. Thesis tidak diterbitkan. Semarang: Thesis Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. Hal.39-hal.40.
- Jogiyanto. 2004. Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta: BPFEKemala Winda, 2015. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sikap Wajib Pajak Dan Reformasi Administrasi Perpajakan Terhadap Pembangunan Desa Kendaraan Bermotor.Faculty of Economics Riau University, Pekanbaru, Indonesia.
- Mardiasmo. 2011. Perpajakan Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi
- Purnamasari dan Apriani, 2016. Pengaruh Pemahaman, Sanksi Perpajakan, Tingkat Kepercayaan Pada Pemerintah dan Hukum, Serta Nasionalisme Terhadap Pembangunan Desa Dalam Membayar PBB. Simposium Nasional Akutansi XIX. Lampung
- Putra, I. P. A. S., Sinarwati, N. K., & Wahyuni, M. A. (2017). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Bubunan, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 8(2).
- Resmi Siti, 2014. Perjakan Teori dan Kasus Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet
- Siregar, M. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Pembangunan Desa (Studi Kasus Di Desa Paluh Manis, Kecamatan Gebang, Kabupaten Langkat). Jurnal Ilmiah Kohesi, 4(2), 59-59.

Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers
ISSN Online: 2654-6590 | ISSN Cetak: 2654-5306

- Situmorang, C. V., Simanjuntak, A., & Elisabeth, D. M. (2020). Peran Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas, Dan Transparansi Dalam Mewujudkan Good Governance Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 9(2), 131-142.
- Suryani dan Tarmudji, 2011."Pajak Indonesia". Graha Ilmu. Yogyakarta Susanto, Henry. 2012. Membangun Kesadaran Dan Kepedulian Sukarela WajibPajak. Diambil dari: <http://www.pajak.go.id>
- Tjahjono dan M. Fakhri Husein. 2016. Perpajakan. Akademi Manajemen Perusahaan YKPN. Yogyakarta Ummah, Muslikhatul. 2015. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Pengetahuan Perpajakan Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Pembangunan Desa Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Semarang. Fakultas Ekonomi Universitas Dian Nuswantoro.
- Utama,I Wayan Mustika. 2012. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, dan Biaya Kepatuhan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Skripsi. Universitas Udayana. Bali.
- Waluyo. (2011).Perpajakan Indonesia Buku 1 Edisi 10. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Wardani, Dewi Kusuma., dan Rumiyaun. 2017. Pengaruh Pengetahuan WajibPajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanski Pajak Kendaraan Bermotor, DanSistem Samsat Drive Thru Terhadap Pembangunan Desa Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi* Vol. 5 No. 1 Juni 2017: 15-24.
- Yusnidar, Johan, dkk. 2015. Pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembangunan Desa Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi Dan angunan Pedesaan dan Perkotaan. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)* Vol. 1 No. 1 Januari 201